



Ikut Lomba Siapa Takut?

Adila Nadabumi Pontoh

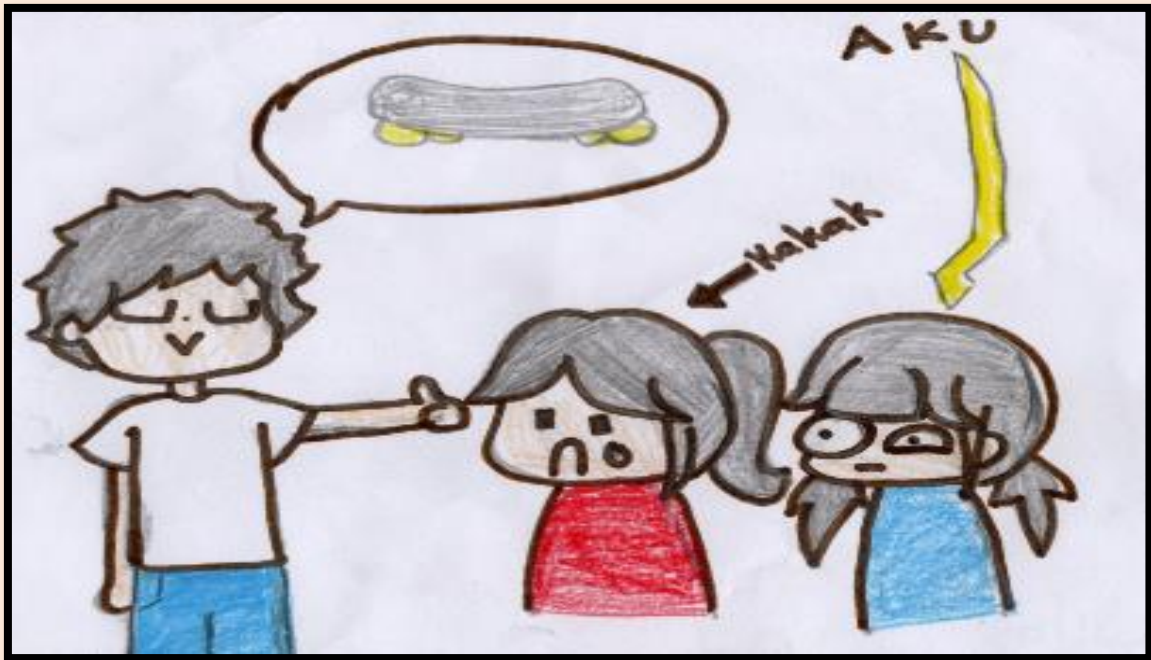


Tara Salvia
Centre of Excellence

Hai! Namaku Adila. Bermain *skateboard* adalah salah satu kegiatan favoritku. Karena itu orang tuaku memasukkan aku dan kakak ke tempat les *skateboard*. Aku akan menceritakan tentang lomba *skateboard* yang pernah aku ikuti.

Waktu itu Ayah mendaftarkan aku dan kakakku untuk mengikuti lomba *skateboard*. Kami berdua Latihan 1 minggu sekali. Pelatih kami bernama *Coach* Erwan.

Kami berlatih dan diajari trik-trik baru. *Coach* Erwan mengatakan bahwa kami hanya mendapatkan 1 menit untuk melakukan semua triknya. Jadi aku dan kakakku berlatih terus menerus.



Aku merasa kakakku lebih bagus saat bermain *skateboard*, jadi aku merasa dia akan menang. Akan tetapi hal itu juga yang membuatku berusaha lebih keras dan semangat karena aku juga yakin dengan kemampuanku.

Ketika hari untuk lomba tiba, kami bersiap-siap untuk menuju tempat lomba dan berangkat dengan semangat. Saat tiba, kami diberi baju untuk dikenakan saat mengikuti lomba. Perlombaan antara laki-laki dan perempuan dilaksanakan terpisah. Ketika lomba dimulai, perempuan mendapatkan giliran pertama.



Sebelum lomba dimulai, kami mendapatkan penjelasan mengenai aturan lombanya. Di ronde pertama semua peserta akan mendapatkan 1

menit untuk melakukan semua trik yang dimiliki. Setelah itu, semua peserta akan mendapatkan kesempatan kedua di ronde berikutnya.

Saat lombanya dimulai, aku bukan peserta pertama, ada beberapa peserta lain yang sudah tampil lebih dahulu. Aku bisa melihat penampilan mereka, setelah itu barulah aku tampil. Setelah itu, tinggal tergantung pada penampilan kakakku, apakah aku akan menang atau kalah. Aku berpikir aku akan kalah.

Saat giliranku, aku sangat deg-degan. Aku gagal di beberapa trik. Lalu, setelah ronde pertama selesai, ronda kedua dimulai. Saat giliranku, aku juga gagal di trik terakhir. Aku sangat sedih karena merasa aku pasti akan kalah. Jadi aku tidak terlalu senang.

Namun, saat juaranya diumumkan, ternyata juara ke-3nya adalah peserta lain, dan juara ke-2nya adalah aku! Aku sangat senang

karena berhasil mendapat juara dan bangga dengan usahaku. Aku mendapatkan 2 baju baru.



Aku melanjutkan untuk mendengarkan pengumuman juri selanjutnya. Dan, juara ke-1 adalah kakakku. Aku agak iri (dalam hal positif) kepadanya tetapi aku juga ikut merasa senang untuk kakakku. Kakakku mendapatkan sepatu baru, tetapi sepatu itu tidak cukup baik di kakakku ataupun aku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.